

SKRIPSI
**PENGARUH FIRM SIZE, LEVERAGE, LIQUIDITY,
OPERATING CASH FLOW, PROFITABILITY, DAN
SALES GROWTH TERHADAP FINANCIAL DISTRESS**
**PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**
PADA PERIODE 2016-2018



DIAJUKAN OLEH
NAMA : SONYA CORNELIA WIBOWO
NPM 125160474
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPIAI GELAR SARJANA EKONOMI
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2019

SKRIPSI

**PENGARUH *FIRM SIZE, LEVERAGE, LIQUIDITY,*
OPERATING CASH FLOW, PROFITABILITY, DAN
SALES GROWTH TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS***

**PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

PADA PERIODE 2016-2018



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH

NAMA : SONYA CORNELIA WIBOWO

NPM 125160474

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPIAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2019

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SONYA CORNELIA WIBOWO
NIM : 125160474
JURUSAN : S1/ AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *FIRM SIZE, LEVERAGE, LIQUIDITY, OPERATING CASH FLOW, PROFITABILITY, DAN SALES GROWTH* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA PERIODE 2016-2018

Jakarta, 28 Desember 2019

Dosen Pembimbing,

(Dra. Thio Lie Sha, MM., Ak., CA)



**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : SONYA CORNELIA WIBOWO
N I M : 125160474
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH FIRM SIZE, LEVERAGE, LIQUIDITY, OPERATING CASH FLOW, PROFITABILITY, DAN SALES GROWTH TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2018

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 30 Januari 2020 dan dinyatakan lulus, dengan majelis penguji terdiri atas :

1. Ketua : LINDA SANTIOSO
2. Anggota : THIO LIE SHA
 : SRI DARYANTI

Handwritten signatures of the three members of the thesis committee: Linda Santioso, Thio Lie Sha, and Sri Daryanti, placed over their respective names in the list above.

Jakarta, 30 Januari 2020

Pembimbing

Handwritten signature of Thio Lie Sha, which also serves as her name in the list of committee members.

THIO LIE SHA

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

**PENGARUH FIRM SIZE, LEVERAGE, LIQUIDITY, OPERATING CASH
FLOW, PROFITABILITY, DAN SALES GROWTH TERHADAP
FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA PERIODE
2016-2018**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, arus kas operasi, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap kesulitan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Penelitian ini menggunakan 108 sampel yang telah diseleksi melalui metode *purposive sampling*. Hasil uji F-Anova menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, arus kas operasi, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap kesulitan keuangan secara bersama. Hasil uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, likuiditas, arus kas operasi, dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap kesulitan keuangan, sedangkan leverage memiliki pengaruh negatif yang signifikan serta profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesulitan keuangan.

Kata kunci: *financial distress, firm size, leverage, liquidity, operating cash flow, profitability, sales growth*

Abstract

This study aims to empirically prove the influence of firm size, leverage, liquidity, operating cash flow, profitability, and sales growth on financial distress in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2018 period. This study uses 108 samples that have been selected through a purposive sampling method. The F-Anova test results show that firm size, leverage, liquidity, operating cash flow, profitability, and sales growth on financial distress together. T test results show that firm size, liquidity, operating cash flow, and sales growth have no influence on financial distress, while leverage has a significant negative effect and profitability has a significant positive effect on financial distress.

Key words: *financial distress, firm size, leverage, liquidity, operating cash flow, profitability, sales growth*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang diberikan-Nya dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam penulisan skripsi, penulis sadar bahwa tanpa bimbingan, arahan, motivasi, dan pertolongan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini akan sulit untuk dilakukan. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., BKP., CA, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dra. Thio Lie Sha, MM., Ak., CA, selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran dalam memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang mengajarkan berbagai ilmu selama masa perkuliahan.
6. Mami, Almarhum Papi, dan Koko Kevin selaku orang tua dan kakak kandung penulis yang telah mencerahkan kasih sayang dan selalu mendukung penulis dalam bentuk materiil dan imateriil.
7. Andrew Jaya Saputra, selaku pasangan penulis yang selalu memberikan pengertian, menjadi panutan, serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Christine, Evelyn, Michelle, Olivia, Marchell dan William, selaku teman sebimbingan skripsi yang selalu mendukung dan saling menyemangati satu sama lain.
9. Edlyn, Velia, dan Albertus, selaku teman penulis yang selalu belajar bersama selama berkuliah sejak semester 3 sampai saat ujian terakhir dan saling mendukung satu sama lain agar dapat berkembang bersama.
10. Fransiska, Heni, dan Livia, selaku teman penulis yang selalu memberikan semangat, penghiburan serta inspirasi dalam proses penyelesaian skripsi.
11. Micheline, Hengky, Via, Kevin Freddy, Priska, Calvin, Josbing, dan beberapa teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu bersedia untuk mengajari, bertukar pikiran, berkeluh kesah dan bercerita mengenai proses penyelesaian skripsi ini.
12. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini tidak sempurna, hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 28 Desember 2019

Penulis,

(Sonya Cornelia Wibowo)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Gambaran Umum Teori	8
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	8
B. Definisi Konseptual Variabel	9
1. <i>Financial Distress</i>	9
2. <i>Firm Size</i>	10
3. <i>Leverage</i>	11
4. <i>Liquidity</i>	11
5. <i>Operating Cash Flow</i>	12
6. <i>Profitability.</i>	12
7. <i>Sales Growth</i>	13

C.	Kaitan antara Variabel- Variabel	13
1.	<i>Firm Size</i> dan <i>Financial Distress</i>	13
2.	<i>Leverage</i> dan <i>Financial Distress</i>	14
3.	<i>Liquidity</i> dan <i>Financial Distress</i>	14
4.	<i>Operating Cash Flow</i> dan <i>Financial Distress</i>	15
5.	<i>Profitability</i> dan <i>Financial Distres</i>	15
6.	<i>Sales Growth</i> dan <i>Financial Distress</i>	16
D.	Penelitian Terdahulu	16
E.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	24
1.	Pengaruh Firm Size terhadap Financial Distress	24
2.	Pengaruh Leverage terhadap Financial Distress	24
3.	Pengaruh Liquidity terhadap Financial Distress	24
4.	Pengaruh Operating Cash Flow terhadap Financial Distress	25
5.	Pengaruh Profitability terhadap Financial Distress	25
6.	Pengaruh Sales Growth terhadap Financial Distress	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A.	Desain Penelitian	27
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	27
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	28
1.	Variabel Dependen (Y)	28
2.	Variabel Independen (X)	28
D.	Analisis Data	31
1.	Uji Statistik Deskriptif	31
2.	Regresi Data Panel	31
3.	Uji <i>Likelihood</i> / Uji <i>Chow</i>	32
4.	Uji <i>Hausman</i>	33
5.	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	33
E.	Asumsi Analisis Data	34
1.	Uji Regresi Linear Berganda	34
2.	Uji Adjusted R2 (Pengujian Koefisien Determinasi Berganda)	34
3.	Uji Statistik F-Anova (Pengujian Bersama)	35

4. Uji Statistik t (Pengujian Hipotesis)	35
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Subjek Penelitian	37
B. Deskripsi Objek Penelitian	41
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	42
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif	42
2. Hasil Uji <i>Likelihood/ Uji Chow</i>	45
3. Uji <i>Hausman</i>	48
D. Hasil Analisis Data	50
1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	50
2. Hasil Uji <i>Adjusted R²</i>	53
3. Hasil Uji F-Anova	55
4. Hasil Uji t	56
E. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Keterbatasan dan Saran	70
1. Keterbatasan	70
2. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	92

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Mengenai Penelitian-penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Operasional Variabel	30
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel	38
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> (CEM)	45
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	46
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Chow</i>	47
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> (REM)	48
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Hausman</i>	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	51
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Adjusted R²</i>	54
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>F-Anova</i>	55
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>t</i>	56
Tabel 4.13 Ringkasan Hasil Uji	60

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Pengembangan Hipotesis 26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Sampel Penelitian	75
Lampiran 2 Daftar Perhitungan Variabel-Variabel Penelitian	78
Lampiran 3 Hasil Statistik Statistik Deskriptif	86
Lampiran 4 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> (CEM)	87
Lampiran 5 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	88
Lampiran 6 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> (REM)	89
Lampiran 7 Hasil Uji <i>Likelihood/Chow</i>	90
Lampiran 8 Hasil Uji <i>Hausman</i>	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Di dalam dunia bisnis, keuntungan atau yang dikenal juga sebagai laba adalah pemeran utama. Hal ini dikarenakan dalam berjalannya suatu usaha, diperlukan pengelolaan keuangan yang baik. Terdapat ratusan bahkan ribuan transaksi yang setiap harinya dilakukan pelaku-pelaku usaha dalam rangka mengelola keuangan mereka. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pengelolaan keuangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba. Di sisi lain, tak sedikit pula faktor-faktor, baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan yang berpengaruh kurang baik terhadap upaya pengelolaan keuangan. Apabila terjadi sedikit saja kesalahan dalam pengelolaan keuangan suatu perusahaan, bukan tidak mungkin hal ini dapat membawa perusahaan ke dalam masalah kesulitan keuangan. Kondisi ini biasa dikenal dengan nama *financial distress*.

Menurut Platt dan Platt (2002 dalam Hanifah dan Purwanto, 2013) *financial distress* adalah tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi. Lebih lanjut, *financial distress* merupakan suatu kondisi dimana suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya. Jika tidak segera diatasi maka perusahaan hanya tinggal menunggu waktu untuk ambruk dan mati. Sejumlah hasil penelitian menyatakan bahwa *financial distress* merupakan salah satu tanda yang kuat perusahaan akan bangkrut kalau tidak segera ditangani dengan tepat.

Tidak sedikit perusahaan yang telah mengalami *financial distress*, sebagai contohnya adalah PT Sariwangi Agricultural Estate Agency (SAEA) dan PT Maskapai Perkebunan Indorub Sumber Wadung (MPISW) yang dinyatakan pailit menjelang akhir tahun 2018 yang lalu. Perusahaan teh Indonesia ini akhirnya bangkrut lantaran terlilit utang dengan nilai total Rp 1.500.000.000,- kepada sejumlah bank. Perusahaan tersebut tidak dapat membayar utang-utangnya karena

menghadapi kegagalan saat berinvestasi untuk meningkatkan produksi perkebunannya. PT Sariwangi Agricultural Estate Agency dan PT Maskapai Perkebunan Indorub Sumber Wadung telah mengeluarkan uang yang sangat besar untuk mengembangkan teknologi air yang diyakini akan membawa dampak positif kepada perkebunan tehnya, namun hasilnya tidak sesuai dengan harapan. Akibatnya, pembayaran cicilan utang-utang mereka macet. Bank-bank kreditur juga mengajukan tagihan, namun tidak mungkin bagi PT Sariwangi Agricultural Estate Agency dan PT Maskapai Perkebunan Indorub Sumber Wadung untuk membayarnya. Kronologi kebangkrutan yang dialami kedua perusahaan teh raksasa Indonesia ini telah membuktikan bahwa suatu usaha dapat mengalami kegagalan dalam upayanya untuk berinovasi dan bertahan. Kasus yang dialami oleh PT Sariwangi Agricultural Estate Agency dan PT Maskapai Perkebunan Indorub Sumber Wadung dapat dijadikan pelajaran bagi perusahaan lainnya di dunia bisnis untuk lebih cermat dalam memprediksi *financial distress* melalui rasio keuangan agar dapat menghindari terjadinya kebangkrutan. Rasio-rasio keuangan berguna untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dan hasilnya akan menunjukkan kesehatan suatu perusahaan. Penelitian ini mengambil enam rasio keuangan yang dapat menjadi indikator dalam memprediksi terjadinya *financial distress*, antara lain *firm size, leverage, liquidity, operating cash flow, profitability, dan sales growth*.

Rasio keuangan yang pertama adalah *firm size*. Ukuran perusahaan merupakan salah satu cara untuk menilai besar kecilnya suatu perusahaan dengan melihat besarnya nilai penjualan, nilai ekuitas, atau nilai aktivasnya. Besarnya jumlah aset yang dimiliki perusahaan memiliki pengaruh yang berbanding terbalik terhadap kemungkinan perusahaan akan mengalami *financial distress*. Semakin besar suatu perusahaan, semakin kecil pula resiko *financial distress* yang akan terjadi karena perusahaan dianggap mampu dalam menyelesaikan semua kewajiban-kewajiban yang ada. Hipotesis ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Susilawati, Sofianty, dan Sukarmanto (2017) yang menyatakan *firm size* memiliki pengaruh signifikan yang berbanding terbalik terhadap *financial distress*. Namun di dalam penelitian yang dilakukan oleh Sastriana dan Fuad (2013)

dinyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Rasio keuangan yang kedua adalah *leverage*. *Leverage* merupakan hasil dari penggunaan utang yang dipakai sebagai dana pembiayaan kegiatan operasional perusahaan. Semakin tinggi *leverage* akan memberikan pengaruh yang berbanding lurus terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* apabila tidak diimbangi dengan kekuatan perusahaan untuk melunasi serta menyelesaikan utang-utang perusahaan dengan dana yang memadai. Hipotesis ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Susilawati dkk. (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*. Sebaliknya, di dalam penelitian yang dilakukan oleh Cinantya dan Merkusiwati (2015) menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terjadinya *financial distress*.

Rasio keuangan yang ketiga adalah *liquidity*. *Liquidity* merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek keuangan perusahaan yang harus segera dilunasi. Semakin tinggi tingkat *liquidity* suatu perusahaan maka semakin memperkecil kemungkinan terjadinya *financial distress*. Hipotesis ini didukung oleh Astuti dan Pamudji (2015) yang menyatakan bahwa *liquidity* memiliki pengaruh signifikan yang berbanding terbalik terhadap *financial distress*. Namun di dalam penelitian yang dilakukan oleh Widati dan Pratama (2014) yang menyatakan *liquidity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Rasio keuangan yang berikutnya adalah *operating cash flow*. Arus kas operasional adalah segala transaksi keluar-masuknya uang yang terkait dengan kegiatan operasional perusahaan pada masa periode tertentu. Perusahaan yang memiliki arus kas operasional yang kurang baik akan menyulitkan perusahaan tersebut dalam menjalankan kewajibannya. Apabila tidak segera ditangani dengan tepat maka akan meningkatkan kemungkinan terjadinya *financial distress*. Hipotesis ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Pamudji (2015) yang menyatakan *operating cash flow* memiliki pengaruh signifikan yang berbanding terbalik terhadap *financial distress*. Sedangkan di dalam penelitian

yang dilakukan oleh Djongkang dan Rita (2014) menyatakan bahwa *operating cash flow* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress*.

Profitability merupakan rasio keuangan yang kelima. Pada dasarnya, suatu usaha dibangun dengan tujuan utama yaitu mendapatkan laba. Perusahaan yang mendapatkan laba telah berhasil dalam mencapai posisi yang aman pada periode tertentu. Hal ini menjadi penegasan bahwa perusahaan tersebut tidak akan mengalami kesulitan keuangan atau *financial distress*. Sebaliknya, jika perusahaan gagal dalam mendapatkan laba atau bahkan mengalami kerugian maka terdapat kemungkinan yang besar bahwa perusahaan tersebut sedang berada di dalam kondisi yang kurang baik dan cepat atau lambat akan mengalami *financial distress*. Maka dapat disimpulkan bahwa laba adalah salah satu faktor yang berpengaruh dalam terjadinya *financial distress* dalam suatu perusahaan. Hipotesis ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Susilawati dkk. (2017) yang menyatakan *profitability* memiliki pengaruh signifikan yang berbanding lurus terhadap *financial distress*. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Meiranto (2014) menyatakan bahwa *profitability* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Rasio keuangan yang terakhir adalah *sales growth*. Tingkat penjualan merupakan ukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam memenuhi tujuannya yaitu mendapatkan laba. Semakin tinggi tingkat penjualan suatu perusahaan maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemungkinan yang kecil untuk mengalami *financial distress* karena kestabilan usahanya. Hipotesis ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yudiawati dan Indriani (2016) yang menyatakan bahwa *sales growth* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*. Namun menurut penelitian yang dilakukan oleh Atika, Darminto, dan Handayani (2013) menyatakan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dilakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “*PENGARUH FIRM SIZE, LEVERAGE, LIQUIDITY, OPERATING CASH FLOW, PROFITABILITY, DAN SALES GROWTH TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN*

MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2016-2018”.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan di dalam penelitian ini dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, bahwa masih banyak terdapat perbedaan pandangan dalam pengaruh suatu rasio keuangan terhadap upaya memprediksi kemungkinan terjadinya *financial distress*. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *firm size*, *leverage*, *liquidity*, *operating cash flow*, *profitability*, dan *sales growth* terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) masih saling bertentangan antara penelitian satu dengan hasil penelitian yang lainnya.

C. Batasan Masalah

Pembatasan penelitian dilakukan mengingat adanya keterbatasan dalam hal waktu, dana, serta tenaga peneliti. Selain itu, pembatasan dilakukan agar penelitian berfokus pada masalah-masalah yang diteliti. Penelitian ini dibatasi oleh variabel dependennya meliputi *financial distress* dan variabel independennya meliputi *firm size*, *leverage*, *liquidity*, *operating cash flow*, *profitability*, dan *sales growth*. Penelitian ini juga membatasi subjek penelitiannya yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018.

D. Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan guna menjawab keingintahuan penulis mengenai pengaruh rasio-rasio keuangan, antara lain:

- 1.** Apakah *firm size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*?
- 2.** Apakah *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*?
- 3.** Apakah *liquidity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*?

- 4.** Apakah *operating cash flow* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*?
- 5.** Apakah *profitability* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*?
- 6.** Apakah *sales growth* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*?

E. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengujian secara empiris berdasarkan rumusan masalah yang ada dengan tujuan-tujuan antara lain:

- a. Untuk mengetahui apakah *firm size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*.
- b. Untuk mengetahui apakah *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*.
- c. Untuk mengetahui apakah *liquidity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*.
- d. Untuk mengetahui apakah *operating cash flow* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*.
- e. Untuk mengetahui apakah *profitability* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*.
- f. Untuk mengetahui apakah *sales growth* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*.

2. Manfaat

Melalui penelitian ini peneliti berharap hasilnya dapat memberikan manfaat bagi berbagai macam pihak antara lain:

- a. Bagi Ilmu Pengetahuan dan Akademisi

Hasil penelitian ini diharapakan dapat berguna bagi peneliti-peneliti selanjutnya sebagai tambahan referensi lainnya demi tujuan pengembangan penelitian ini terutama di bidang akuntansi keuangan.

b. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi perusahaan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan manajemen dalam rangka memprediksi kemungkinan terjadinya *financial distress* dan penyusunan strategi terbaik demi menghindarinya.

c. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para investor dalam langkah pengambilan keputusan penempatan investasinya. Hal ini bertujuan untuk referensi dalam memprediksi kemungkinan terjadinya *financial distress* pada suatu perusahaan tertentu.

d. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis mengenai rasio-rasio keuangan yang dapat mempengaruhi kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, E.I., Hotchkiss, E., & Wang, W. (2019). *Corporate Financial Distress, Restructuring, and Bankruptcy: Analyze Leveraged Finance, Distressed Debt, and Bankruptcy*, Edisi 4. Kanada: Wiley.
- Astuti, P. & Pamudji S. (2015). Analisis Pengaruh Opini *Going Concern*, Likuiditas, Solvabilitas, Arus Kas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kemungkinan *Financial Distress*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(1), 1-11.
- Atika, Darminto, & Handayani, S.R. (2013). Pengaruh Beberapa Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Kondisi *Financial Distress*. 1-11.
- Carolina, V., Marpaung, E.I. & Pratama, D. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(2), 137-145.
- Cinantya, I.G.A.A.P. & Merkusiwati, N.K.L.A. (2015). Pengaruh *Corporate Governance, Financial Indicators*, dan Ukuran Perusahaan Pada *Financial Distress*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(3), 897-915.
- Delbufalo, E. (2018). *Agency Theory and Sustainability in The Global Supply Chain*, Edisi 1. Swizerland: Springer.
- Dewi, N.K.U.G. & Dana, M. (2017). Variabel Penentu *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(11), 5834-5858.
- Dewi, N.K.S.L. & Suryanawa, I.K. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, dan *Financial Distress* Terhadap Konservativisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 223-234.
- Djongkang, F. & Rita, M.R. (2014). Manfaat Laba dan Arus Kas untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress*. Seminar Nasional dan *Call for Paper* (Sancall 2014): *Research Methods and Organizational Studies*, 247-255.
- Fauziah, F. (2017). Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris, Edisi 1. Samarinda: RV Pustaka Horizon.

- Ghozali, I. & Ratmono, D., (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10 (Edisi 1). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Guinan, J. (2010). Inve\$topedia: Cara Mudah Memahami Istilah Investasi, Cetakan 1. Jakarta: Hikmah.
- Hadya, R., Nova Begawati, & Irdha Yusra (2017). Analisis Efektivitas Pengendalian Biaya, Perputaran Modal Kerja, dan Rentabilitas Ekonomi Menggunakan Regresi Data Panel. *Jurnal Pundi*, 01(03), 153-166.
- Hanifah, O.E. & Purwanto, A. (2013). Pengaruh Struktur *Corporate Governance* dan *Financial Indicators* Terhadap Kondisi *Financial Distress*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1-15.
- Hapsari, E.I. (2012). Kekuatan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen Unnes*, 3(2), 101-109.
- Hidayat, M.A. & Meiranto, W. (2014). Prediksi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1-11.
- Melliana, A. & Isamini Zain. (2013). Analisis Statistika Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur dengan Menggunakan Regresi Panel. *Jurnal Sains dan Seni Pomits*, 2(2), D-237 – D-242.
- Ratnasari, N.P.A.M., I Putu Eka Nila Kencana, & G. K. Gandhiadi. (2014). Aplikasi Regresi Data Panel dengan Pendekatan *Fixed Effect Model* (Studi Kasus: PT PLN Gianyar). *E-Jurnal Matematika*, 3(1), 1-7.
- Sagala, L. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan pada Perusahaan *Customer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Management Accounting And Business Administration*, 2 (1), 22-30.
- Saleh, D.S. (2018). Pengaruh *Operating Capacity*, Arus Kas Operasi dan Biaya Variabel Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Textil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2016. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 34-49.
- Sastriana, D. & Fuad (2013). Pengaruh *Corporate Governance* dan *Firm Size* Terhadap Perusahaan yang Mengalami Kesulitan Keuangan (*Financial Distress*). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 1-10.

- Sulastri, E. & Zannati, R. (2018). Prediksi *Financial Distress* Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 27-36.
- Supriyono, R.A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*, Edisi 2. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Susilawati, D., Sofianty, D., & Sukarmanto, E. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Prosiding Akuntansi UIB, 3(2), 208-214.
- Tutliha, Y.S. & Rahayu, M. (2019). Pengaruh *Intangible Asset*, Arus Kas Operasi dan *Leverage* Terhadap *Financial Distress*. *Ikraith-Ekonometika*, 2(1), 95-103.
- Widati, L.W. & Pratama, B.A. (2015). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity*, Untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress*. Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers Unisbank, 1-13.
- Widhiari, N.L.M.A. & Merkusiwati, N.K.L.A. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, *Operating Capacity*, dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 11(2), 456-469.
- Yudiawati, R. & Indriani, A. (2016). Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Total Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Sales Growth Ratio* Terhadap Kondisi *Financial Distress*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 5(2), 1-13.